

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengambilan data profil kesadaran gender siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2018-2019, sebagai berikut:

- 1.1.1. Rata-rata pencapaian kesadaran gender siswa secara umum berada pada kategori *sedang*. Siswa belum sepenuhnya memiliki pengetahuan gender yang baik, ideologi peran gender yang non-tradisional, dan berperilaku sensitif gender.
- 1.1.2. Tingkat pencapaian kesadaran gender dengan urutan tertinggi hingga terendah diawali dengan dimensi sensitivitas gender.
- 1.1.3. Kesadaran gender siswa apabila dilihat berdasarkan aspek demografis berupa jenis kelamin, suku bangsa orang tua, dan pendidikan orang tua menghasilkan simpulan yang variatif. Berdasarkan aspek jenis kelamin tingkat kesadaran gender siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki. Berdasarkan suku bangsa orang tua, tingkat kesadaran gender siswa paling tinggi ditunjukkan oleh siswa yang dibesarkan oleh ayah dari suku Sasak. Tingkat kesadaran gender siswa paling tinggi berdasarkan suku bangsa ibu, yaitu suku Minangkabau. Terakhir, berdasarkan jenjang pendidikan orang tua, tingkat kesadaran gender yang paling tinggi ditunjukkan oleh siswa yang memiliki ayah lulusan S3 sama halnya dengan jenjang pendidikan ibu yang lulusan S3 menempati tingkatan tertinggi.
- 1.1.4. Layanan bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kesadaran gender siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2018-2019 terdiri dari tiga rancangan layanan bimbingan klasikal dan dua rancangan layanan bimbingan kelompok. Kelima rancangan layanan

disusun berdasarkan pencapaian kesadaran gender siswa dan SKKPD aspek perkembangan kesadaran gender siswa pada jenjang SMA.

1.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1.2.1. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesadaran gender siswa berada pada kategori *sedang*. Profil kesadaran gender siswa secara umum dan berdasarkan aspek demografis dapat dijadikan acuan dalam merumuskan program bimbingan dan konseling yang mampu mengembangkan kesadaran gender siswa melalui layanan informasi berkenaan gender dan jenis kelamin (seks) serta pembiasaan sikap yang sensitif gender. Rencana pelaksanaan layanan yang terdapat pada penelitian dapat dikembangkan kembali sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa sehingga dapat membantu siswa untuk lebih meningkatkan kesadaran gender pada dirinya. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang direkomendasikan berkenaan dengan kesadaran gender siswa, yaitu bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran atau sosiodrama karena siswa akan terlibat langsung dalam menampilkan kesadaran gendernya dalam bentuk tindakan langsung.

1.2.2. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu melakukan penelitian pada populasi yang lebih luas dan pada suatu budaya tertentu sehingga kesadaran gender pada suatu budaya dapat terungkap. Peneliti selanjutnya juga dapat melibatkan berbagai aspek demografis lainnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran gender, seperti pola asuh orang tua, kondisi lingkungan tinggal, keterlibatan media, serta hubungan sosial dengan teman sebaya dan masyarakat. Peneliti juga dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengembangkan kesadaran gender berdasarkan penggunaan teknik tertentu bahkan mengembangkan model program bimbingan yang berbasis kesadaran gender.